

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RSUD Dr. Pirngadi medan adalah rumah sakit umum daerah milik pemerintah dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang terletak diwilayah kota medan, sumatera utara. Rumah sakit ini memberikan pelayanan dibidang Kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis. RSUD Dr. Pirngadi `1medan sebagai rumah sakit rujukan untuk wilayah medan dan sekitarnya.

Tuberkulosis paru ialah suatu infeksi kronik jaringan paru, yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis atau disebut TB adalah penyakit inflamasi kronik yang masih menjadi masalah kesehatan dunia termasuk di Indonesia (Sundari, 2017).

WHO melaporkan bahwa estimasi jumlah orang terdiagnos TBC tahun 2021 secara global sebanyak 10,6 juta kasus atau naik sekitar 600.000 kasus dari tahun 2020 yang diperkirakan 10 juta kasus TBC. Dari 10,6 juta kasus tersebut, terdapat 6,4 juta (60,3%) orang yang telah dilaporkan dan menjalani pengobatan dan 4,2 juta (39,7%) orang lainnya belum ditemukan/ didiagnos dan dilaporkan (WHO, 2022). Berdasarkan laporan Kemenkes RI pada tahun 2020 penderita tuberkulosis di Indonesia mencapai angka 351.936 kasus. Salah satu wilayah yang memiliki angka tuberkulosis yang tinggi di Indonesia adalah Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah kasus 33.779 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2020).

Pada umumnya setiap penderita tuberculosis akan mengalami gejala-gejala umum berupa batuk berdahak lebih dari dua minggu, batuk berdarah, lemah badan,

penurunan berat badan, meningkatnya suhu tubuh, keringat dimalam hari sering terjadi (Hasnawati, 2018).

Laju Endap Darah (LED) adalah pemeriksaan untuk menentukan kecepatan eritrosit mengendap dalam darah yang berisi antikoagulan pada suatu tabung vertikal dalam waktu tertentu. LED pada umum nya digunakan untuk mendeteksi dan memantau adanya kerusakan jaringan, inflamasi dan menunjukan adanya penyakit (Gilang Nugraha, 2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemeriksaan LED salah satunya adalah kadar fibrinogen.Kadar fibrinogen dalam darah akan meningkat saat terjadi radang atau infeksi atau menyebabkan sel-sel darah merah lebih mudah membentuk *rouleaux* atau menggumpal sehingga sel darah merah lebih cepat mengendap. Laju endap darah cenderung dikaitkan dengan keberadaan radang atau infeksi, namun dapat juga membantu pemantauan kelainan kekebalan tubuh, diabetes, tuberkulosis, anemia, bahkan kanker (Gilang Nugraha, 2015).

Dalam penelitian dari Widya lestari ningrum (2017) yang berjudul profil laju endap darah pada pasien tuberculosis paru kasus baru dikota Tangerang selatan. Persentase jumlah pasien yang mengalami peningkatan LED adalah 94,3% atau sejumlah 99 orang pasien dari total 105.

Dalam penelitian dari Klara nur kasih, Nur afni sulastina (2018), yang berjudul analisa laju endap darah pada pasien tuberculosis paru. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa penderita TB tertinggi pada pasien laki-laki sebanyak 21 orang (57%) didapatkan hasil tidak normal (100%), sedangkan pada perempuan 16 Orang (43%) didapatkan hasil tidak normal (100%). Nilai tertinngi yang terdapat pada laki-laki 130 mm/jam.

Dalam penelitian dari vivi nilawati (2019), yang berjudul gambaran laju endap darah pada pasien tuberkulosis paru kasus baru dipuskesmas perbaungan kabupaten Serdang begadai. Sebanyak 13 orang sampel (65%) pasien TBC Kasus Baru di Puskesmas Perbaungan memiliki nilai laju endap darah yang tinggi. Sebanyak 7 orang

sampel (35%) pasien TBC Kasus Baru di Puskesmas Perbaungan memiliki nilai laju endap darah normal. Dari 20 sampel yang diperiksa 9 orang diantaranya merupakan perempuan (45%) dan 10 lainnya adalah laki – laki (55%).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr. Pirngadi medan didapatkan jumlah data pasien Tuberkulosis rawat jalan sebanyak 257 kasus pada tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mengetahui bagaimanakah **“Gambaran nilai Laju Endap Darah pada pasien tuberkulosis (TB) paru Di RSUD Dr Pirngadi Medan ”**

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran nilai Laju Endap Darah pada pasien tuberkulosis (TB) paru.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran Gambaran nilai Laju Endap Darah pada pasien tuberkulosis (TB) paru.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk melakukan pemeriksaan nilai Laju Endap Darah pada pasien tuberkulosis (TB) paru.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan informasi mengenai Nilai Laju Endap Darah pada pasien Tuberkulosis Paru
2. Menambah pengetahuan bagi penulis untuk melakukan penelitian bidang laboratorium kesehatan
3. Menambah keterampilan penulis untuk melakukan diagnosa laboratorium kesehatan Medan.